

Economic Update – Nilai Ekonomi Kurban Tahun 2025 Diperkirakan Meningkatkan Moderat

BAZNAS memperkirakan potensi nilai ekonomi kurban nasional pada tahun 2025 mencapai Rp34,85 triliun, meningkat 1,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini berdasarkan estimasi partisipasi sekitar 3,56 juta rumah tangga (Shohibul Kurban) dalam pelaksanaan ibadah kurban tahun ini. Meskipun kenaikan nilainya tergolong moderat, tren ini tetap mencerminkan arah positif di tengah penyesuaian daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi nasional.

Total kebutuhan hewan kurban pada tahun ini diperkirakan mencapai sekitar 2,8 juta ekor. Angka tersebut terdiri dari sekitar 2,2 juta ekor kambing atau domba, dan sekitar 647 ribu ekor sapi atau kerbau. Dari total tersebut, estimasi produksi daging kurban diperkirakan mencapai 239,5 ribu ton yang dapat didistribusikan kepada masyarakat. Jumlah ini berpotensi menjangkau hingga 36,5 juta rumah tangga penerima manfaat, dengan asumsi pembagian rata-rata 1,5 kg per rumah tangga.

Tingginya ketimpangan konsumsi daging masih menjadi tantangan tersendiri. BAZNAS mencatat bahwa hingga saat ini terdapat 159 kabupaten/kota yang mengalami defisit konsumsi daging, sementara sebagian wilayah lainnya mencatat surplus. Penyebaran daging kurban yang lebih merata dan berbasis kebutuhan daerah dinilai dapat membantu mengurangi kesenjangan konsumsi protein hewani antarwilayah.

Dalam jangka panjang, penguatan sektor peternakan tetap perlu menjadi perhatian. Berdasarkan data IDEAS, terjadi penurunan jumlah populasi sapi potong dari 12,33 juta ekor pada 2013 menjadi 10,61 juta ekor di 2023, seiring dengan menurunnya jumlah peternak dari sekitar 5 juta menjadi 4 juta rumah tangga usaha peternakan. Meski populasi kambing dan domba mencatat sedikit peningkatan, jumlah peternaknya cenderung stagnan.

Kami melihat momentum kurban tahunan menjadi salah satu pendorong aktivitas ekonomi di sektor peternakan. Namun, peningkatan yang moderat dalam jumlah pekurban dapat mencerminkan adanya penyesuaian dalam perilaku konsumsi rumah tangga, yang berpotensi memengaruhi skala aktivitas ekonomi kurban. Untuk itu, peran pemerintah menjadi penting dalam menjaga optimisme dan daya beli rumah tangga sebagai penopang utama pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter yang lebih akomodatif disertai dukungan fiskal juga dapat memberikan ruang bagi pemulihan bertahap aktivitas ekonomi, termasuk dalam mendukung pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan penguatan ekonomi lokal seperti sektor peternakan dan distribusi pangan. (sa)

Key Indicators

Market Perception		9-Jun-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		74.81	79.44	78.89	
VIX Index		17.16	18.36	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,275	⬆️	-0.09%	1.07%
EUR/USD		1.1422	⬆️	0.22%	10.31%
GBP/USD		1.3551	⬆️	0.17%	8.27%
USD/JPY		144.57	⬆️	-0.19%	-8.03%
AUD/USD		0.6516	⬆️	0.40%	5.30%
USD/SGD		1.2864	⬆️	-0.24%	-5.81%
USD/HKD		7.848	⬇️	0.01%	1.02%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.70	⬆️	1.573	-47.76
JIBOR - 3M		6.45	-	0.000	-47.31
JIBOR - 6M		6.55	-	0.000	-51.84
SOFR - 3M*		4.31	⬇️	-0.244	0.24
SOFR - 6M*		4.22	⬇️	-1.081	-3.36
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.58%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		4.08%	US Treasury 10 Y		4.47%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	CPI YoY		2.5%	2.3%	11-Jun
US	PPI Final Demand MoM		0.2%	-0.5%	11-Jun

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.0/bbl	⬆️	0.86%	-10.18%
Gold (Composite)		3,326.2/t.oz	⬆️	0.48%	26.74%
Coal (Newcastle)		105.3/ton	⬆️	0.38%	-15.97%
Nickel (LME)		15,421.0/ton	⬇️	-0.43%	0.61%
Copper (LME)		9,793.0/ton	⬆️	1.03%	11.69%
CPO (Malaysia FOB)		926.3/ton	⬆️	0.18%	-14.77%
Tin (LME)		32,709.0/ton	⬆️	1.13%	12.47%
Rubber (SICOM)		1.6/kg	⬆️	0.31%	-18.19%
Cocoa (ICE US)		10,174.0/ton	⬇️	-0.83%	-12.86%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.00	-1.00	-10.30
FR0098	Jun-38	7.13	6.93	-1.70	-13.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.68	-5.30	-28.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.32	-4.80	-66.50
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.57	0.00		-1.10	
ROI 10 Y	5.27	0.00		45.50	
Ketua Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mengungkapkan penyebab utama penurunan penjualan semen di awal tahun ini adalah perlambatan sebagian besar proyek infrastruktur pemerintah. (Kontan, 10 Juni 2025)					

Note: Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of June 9, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (09/06). Indeks Dow Jones stabil diposisi 42.761,8 (+0,51% ytd) dan S&P menguat sebesar 0,09% ke posisi 6.005,9 (+2,11% ytd). Pasar menunggu hasil dari pertemuan Menteri Keuangan AS Scott Bessent dan pejabat senior lainnya dengan mitra mereka dari Tiongkok untuk merundingkan pengiriman logam tanah jarang dan kemungkinan pelonggaran pembatasan ekspor, menyusul percakapan terbaru antara Presiden Trump dan Presiden Xi. Prospek terobosan dalam perundingan tersebut membantu meningkatkan sentimen pasar. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/06). DAX Jerman turun sebesar 0,06% ke posisi 24.174,3 (+21,42% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,06% ke posisi 8.832,3 (+8,07% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,63% ke 24.181,4 (+20,6% ytd), dan Nikkei Jepang naik 0,92% ke 38,088,6 (-4,53% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (05/06). Kenaikan ini didukung oleh penguatan di sejumlah sektor utama, khususnya sektor siklikal konsumen dan bahan baku, yang diperkirakan akan mendapatkan manfaat dari meningkatnya mobilitas dan konsumsi selama periode libur tersebut. IHSG menguat sebesar 0,63% ke posisi 7.113,4 (+0,47% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri Amman Mineral Internasional (+6,4% ke posisi 7.900), Barito Pacific (+17,1% ke posisi 1.510), dan Chandra Asri Pacific (+3,8% ke posisi 9.575). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR720,6 miliar (*net outflow* IDR 48,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 4 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR923,3 triliun (*net inflow* sebesar IDR46,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan pekan kemarin (05/06). Rupiah menguat sebesar 0,09% ke posisi IDR 16.275 per USD (+1,07% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.262–16.283. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.122-7.201 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.255–16.355.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16275	16216	16255	16335	16384	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1422	1.1364	1.1393	1.1445	1.1468	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.3551	1.3496	1.3524	1.3580	1.3608	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8218	0.8179	0.8199	0.8232	0.8245	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	144.57	143.53	144.05	145.02	145.47	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Sell	1.2864	1.2811	1.2837	1.2895	1.2927	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6516	0.6475	0.6495	0.6535	0.6555	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1826	7.1719	7.1772	7.1901	7.1977	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	7113	6989	7122	7201	7238	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	67.04	65.65	66.34	67.46	67.89	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	3326	3275	3300	3345	3364	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1

News Highlights

- Ekspor karet alam dari Sumatra Utara mengalami tekanan akibat penurunan pasokan, fluktuasi harga di pasar global, serta hambatan regulasi.** Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumatra Utara (Sumut) melaporkan ekspor karet alam dari Sumut pada April 2025 turun 4% dibandingkan dengan kinerja Maret sebanyak 21.666 ton menjadi hanya 20.799 ton. Harga karet alam SICOM TSR20 pada April 2025 hanya USD171,15 sen per kg, turun tajam dari USD198,21 sen pada Maret. Per 7 Mei, harga belum menunjukkan pemulihan dan ditutup USD170,5 sen. Penerapan tarif dasar impor juga telah memengaruhi pengapalan karet. (Bisnis Indonesia, 10 Juni 2025)
- PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) melanjutkan rencana ekspansi pada tahun ini dengan target pembukaan toko baru sebanyak 60 toko.** Direktur ERAL menyatakan target pembukaan toko baru tahun ini sama dengan tahun 2024. Alokasi belanja modal yang disiapkan sekitar Rp 38 miliar-Rp 40 miliar. Pihaknya juga mengatakan meskipun memiliki rencana pertumbuhan toko yang cukup agresif, perseroan tetap memperhatikan kondisi saat ini. Dengan demikian, pembukaan toko baru dilakukan secara bertahap guna memastikan setiap toko baru dapat memberikan kontribusi margin yang baik kepada perusahaan. (Kontan, 10 Juni 2025)
- PT Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar IDR180 miliar pada 2025.** Adapun capex tersebut mayoritas akan digunakan untuk peremajaan gedung kantor perseroan. Presiden Direktur Surya Toto Indonesia mengatakan nilai capex tersebut akan digunakan untuk dua alokasi. Pertama, peremajaan gedung kantor di pabrik Cikupa dan Serpong sebesar kurang lebih sebesar IDR100 miliar. Selanjutnya, sisanya akan digunakan untuk peremajaan mesin saniter dan fittings. (Kontan, 10 Bisnis Indonesia 2025)